

## PENGEMBANGAN MEDIA MINIATUR ALAM SEKITAR PADA MATERI MENULIS PUISI SISWA KELAS V SDN 2 SURALAGA TAHUN AJARAN 2015/2016

NANA ARI ANGGRAINI

Jurusan Ilmu Pendidikan / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: [nanazulkifli18@yahoo.com](mailto:nanazulkifli18@yahoo.com)

**Abstrak;** Penelitian ini bertujuan untuk pembangan media pembelajaran miniatur alam sekitar pada materi menulis puisi siswa kelas V SDN 2 Suralaga. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan mengadopsi model pengembangan *ASSURE* yang disederhanakan menjadi 6 tahapan, yaitu: analisis karakteristik siswa, menetapkan kompetensi, memilih metode media dan bahan ajar, pemanfaatan bahan dan media pembelajaran, melibatkan siswa dalam proses belajar, evaluasi dan revisi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes *essay*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil analisis dan validasi media dengan nilai 4,6 dengan kategori “sangat baik”, validasi materi didapatkan nilai 4,3 dengan kategori “sangat baik”, validasi tes hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 80, hasil rata-rata persentase siswa yang merespons positif dalam menanggapi media miniatur alam sekitar sebesar 97,7 % dan berada dalam kategori “sangat merespons”, persentase ketuntasan siswa sebesar 81,8 % dengan KKM 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media miniatur alam sekitar layak digunakan pada pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi.

**Kata kunci:** pengembangan, media, miniatur alam, menulis puisi.

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan bahasa nasional negara Indonesia. dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan benar. Tidak hanya itu saja, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia juga diarahkan untuk memahami atau memiliki pengetahuan tentang sastra seperti menulis cerita, pantun, puisi, novel, cerita rakyat dan lain-lain.

Menulis adalah kagiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi dengan mengungkapkan fikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain. Pembelajaran menulis akan lebih efektif jika siswa diberikan banyak kesempatan untuk berlatih dan disediakan saluran untuk mempublikasikan aneka karya tulis yang diproduksinya, begitu juga dalam kegiatan menulis puisi. Sejalan dengan hal tersebut, Suriamiharja (1997:1) menyatakan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut.

Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa disekolah sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Lescelles Abercrombie dalam Tarigan (2015:7) mengatakan bahwa “puisi adalah ekspresi dari pengalaman yang bersifat imajinatif, yang hanya bernilai serta berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat kemasyarakatan yang diutarakan dalam bahasa, yang memanfaatkan setiap rencana dengan matang dan tepat guna”. Keterampilan menulis puisi termasuk dalam keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan ini merupakan bagian dari keterampilan menulis sastra.

Dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan, salah satunya adalah kemampuan menulis puisi yang masih rendah. Demikian pula dengan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran menulis puisi di kelas V SDN 2 Suralaga kecamatan Suralaga Lombok Timur NTB. Peneliti

menemukan beberapa permasalahan baik yang timbul dari guru maupun murid. Hal ini diperoleh dari hasil observasi awal dengan guru kelas dalam pembelajaran puisi.

Pembelajaran sastra selama ini belum berlangsung dengan baik dan cenderung menjadi hafalan saja. Seperti yang terjadi di SDN 2 Suralaga kecamatan Suralaga Lombok Timur NTB. Guru hanya mengajarkan teorinya saja dan siswa jarang mendapatkan pelajaran tentang praktek menulis. Dalam pembelajaran menulis puisi guru hanya membacakan salah satu puisi dalam buku paket dan menyuruh siswa untuk menuliskan puisi tersebut dan selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membacakannya di depan kelas. Siswa tidak diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan bahasa atau kata-katanya sendiri dan kemampuannya sendiri.

Sudah pasti pembelajaran tersebut sangat kurang tepat dan terkesan tidak adanya aktivitas dan kreatifitas siswa dalam menulis puisi. Ketika siswa diminta untuk menulis puisi dengan bahasanya sendiri, siswa terlihat kesulitan dalam menyusun kata-kata dengan bahasanya sendiri. Hal ini menyebabkan siswa masih sering merasa kesulitan jika diminta membuat karya sastra misalnya membuat cerpen, membuat pantun, menulis puisi dan lain sebagainya. Dalam menulis puisi para siswa masih kesulitan untuk menemukan ide, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosakata dalam menulis puisi karena belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ka dalam puisi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap pembelajaran menulis puisi ditemukan guru tidak menggunakan metode yang bervariasi. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, begitu juga media yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini terlihat dari hasil ulangan dan latihan siswa yang hasilnya rata-rata dibawah KKM.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran miniatur alam sekitar. Miniatur alam sekitar merupakan sebuah media pembelajaran yang berupa gambaran kenampakan alam yang dikemas dengan

ukuran yang lebih kecil dari bentuk aslinya. Melalui hal ini peneliti meminta siswa untuk memperhatikan media miniatur yang telah disediakan kemudian peneliti meminta siswa menemukan ide, menemukan kata-kata pertama dari apa yang dilihat dihadapannya kemudian mengembangkannya menjadi sebuah puisi.

Media miniatur alam sekitar ini perlu dikembangkan untuk mengatasi permasalahan seperti yang telah dijelaskan diatas. Menurut Munadi (2008:109)“miniatur adalah suatu model hasil penyederhanaan suatu realitas tetapi tidak menunjukkan aktivitas atau tidak menunjukkan suatu proses”.Media miniatur alam sekitar ini ditujukan agar siswa dapat lebih mengembangkan imajinasinya dalam berfikir, menumbuhkan ide-ide yang sesuai dengan apa yang dilihatnya, sehingga siswa tidak lagi kesulitan dalam menemukan ide jika diminta untuk menuliskan sebuah karya tulis seperti puisi.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu ditindak lanjuti untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang dimaksud yaitu adanya pengembangan media pembelajaran yang aktif, menarik, menyenangkan, dan dapat merangsang siswa untuk dapat berfikir lebih kreatif.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini mengembangkan produk berupa media pembelajaran miniatur alam sekitar untuk kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis puisi. Agar produk yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka penelitian pengembangan ini mengadopsi model pengembangan *ASSURE* yang dikemukakan oleh Smaldino, dkk, dalam buku Benny A. Pribadi (2011). Model *ASSURE* merupakan nama singkatan dari langkah-langkah desain pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: “A (Analyze learner characteristic), S (State performance objectives), S (Select, method, media, and materials), U (Utilize materials), R (Requires learner participation), E (Evaluate and revisi)”. Jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia tahapan-tahapan dari model

*ASSURE* ini yaitu sebagai berikut: “(1) analisis karakteristik siswa, (2) menetapkan kompetensi, (3) memilih metode, media, dan bahan ajar, (4) pemanfaatan bahan dan media pembelajaran, (5) melibatkan siswa dalam proses belajar, (6) evaluasi dan revisi”.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk dikembangkannya media pembelajaran *Miniatur Alam Sekitar* pada materi menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Suralaga yang valid dan efektif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Data dalam penelitian ini meliputi data validasi ahli media dan ahli materi, data respons siswa terhadap media miniatur alam sekitar, dan data hasil pemberian tes essay. Pada bagian ini akan dibahas hasil yang diperoleh selama penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat perubahan sebelum dan sesudah dikembangkannya produk media miniatur alam sekitar yaitu, sebelum dikembangkannya media miniatur alam sekitar siswa masih kesulitan dalam mengembangkan imajinasinya dalam berpikir, dan setelah dikembangkannya media miniatur alam sekitar siswa lebih mudah dalam mengembangkan imajinasinya dalam berpikir dan dapat dengan mudah menuangkan hasil imajinasinya tersebut dalam bentuk sebuah karya tulis berupa puisi.

Sebelum dilakukan uji coba terlebih dahulu media pembelajaran divalidasi oleh dua orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Hasil validasi dari kedua tim ahli dianalisis, sehingga menghasilkan nilai 60 untuk validasi dari ahli media dengan rata-rata 4,6 kategori “sangat baik”, seperti yang digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil validasi media pembelajaran miniatur alam sekitar oleh ahli media.

Jumlah skor	<b>60</b>
Rata-rata	<b>4,6</b>
Kriteria	<b>Sangat baik</b>

Diperoleh nilai 48 untuk validasi ahli materi dengan rata-rata 4,3 kategori “sangat baik”, yang berarti validitas media pembelajaran miniatur alam sekitar dapat dikatakan “sangat baik” dan layak untuk digunakan.

Tabel 2. Hasil validasi media pembelajaran miniatur alam sekitar oleh ahli materi.

<b>Jumlah skor</b>	<b>48</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>4,3</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat baik</b>

Setelah diperoleh hasil validasi selanjutnya dapat dilakukan uji coba lapangan. Dalam uji coba lapangan ini dilakukan kegiatan pembelajaran menulis puisi. Dalam kegiatan ini dibutuhkan konsentrasi tinggi agar siswa mampu menuangkan ide dan mengembangkan imajinasinya dalam bentuk tulisan. Untuk dapat membuka imajinasi siswa ketika menulis puisi, banyak cara yang bisa digunakan, salah satunya dengan mengajak siswa berimajinasi dengan alam yang disederhanakan dalam bentuk media miniatur alam. Setelah itu siswa diminta untuk menuangkan ide dan hasil imajinasinya kedalam bentuk karya tulis berupa puisi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa. Pada penelitian ini tes yang diberikan berupa tes *essay* yang berisi perintah untuk membuat puisi berdasarkan media miniatur alam yang telah disediakan didalam kelas.

Uji coba lapangan ini dilakukan di kelas V SDN 2 Suralaga dengan jumlah 22 orang siswa. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan terdapat 4 orang siswa yang tidak tuntas dan 18 orang siswa yang tuntas, dengan perolehan nilai rata-rata 80 dengan nilai rata-rata klasikal 81,8 % sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Tabel 3. Hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Suralaga

No	Interval	jmlh	Keterangan Tuntas/Tidak Tuntas
1	90-100	6	Tuntas
2	80-89	12	Tuntas
3	70-79	1	Tidak tuntas
4	60-69	0	-
5	50-59	1	Tidak tuntas
6	40-49	2	Tidak tuntas
Jumlah siswa		<b>22</b>	
Jumlah keseluruhan nilai		<b>1760</b>	
Nilai Tertinggi		<b>100</b>	
Nilai Terendah		<b>40</b>	

Rata-Rata	<b>80</b>
KKM	<b>75</b>

Sementara hasil angket respons siswa terhadap media miniatur alam menunjukkan bahwa siswa sangat merespons baik terhadap media miniatur alam yang digunakan dalam penelitian. Rata-rata respon siswa adalah 97,7 % yang diperoleh dari jumlah perolehan dibagi jumlah poin maksimal dikalikan 100%, hasilnya berada pada rentang 81-100% dengan kategori “sangat merespons”. Dengan demikian dapat disimpulkan respons siswa terhadap media pembelajaran miniatur alam sekitar sangat baik, karena tampilan media miniatur sangat menarik dan sesuai dengan karakter siswa.

Tabel 4. Hasil akhir

Jumlah skor respons siswa yang menjawab “ya”	215	97,7%
Jumlah skor respons siswa yang menjawab “tidak”	5	2,27%
Kategori	<b>Sangat merespons</b>	

### SIMPULAN

Penggunaan media miniatur alam sekitar layak digunakan pada materi menulis puisi siswa kelas V SDN 2 Suralaga. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data validasi media dengan nilai 4,6 dengan kategori “sangat baik”, validasi materi didapatkan nilai 4,3 dengan kategori “sangat baik”, validasi tes hasil belajar diperoleh rata-rata 80, hasil rata-rata persentase respons siswa yang merespons positif dalam menanggapi media pembelajaran *Miniatur Alam Sekitar* sebesar 97,7 % berada dalam kategori “sangat merespons” dan persentase ketuntasan siswa sebesar 81,8 %

### SARAN

Pembelajaran dengan menggunakan media miniatur alam sekitar memiliki peran penting dalam belajar. Namun perlu lebih dikembangkan dan dikreasikan lagi agar siswa lebih antusias.

Pembelajaran menulis khususnya menulis puisi sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai variasi, salah satunya dengan menggunakan media miniatur alam sekitar. Media miniatur alam sekitar merupakan media yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut

dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Pribadi Benny A. 2011. *Model ASSURE Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Tarigan Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, Nana, dkk. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Setiawan, Denny. 2008. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada